

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah

NPM : 2413031050

Kelas : B

## **JAWABAN STUDY CASE PERT.9**

1. Keputusan manajemen PT Lestari Mineral dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang bersifat konservatif pada pengakuan biaya lingkungan jangka panjang dapat dijelaskan melalui teori akuntansi positif. Manajemen cenderung memilih kebijakan yang dapat mengurangi risiko munculnya tekanan publik dan biaya politik akibat isu lingkungan. Dampaknya, laporan keuangan menjadi lebih mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, meskipun kebijakan ini bisa kurang menarik bagi investor yang mengejar laba jangka pendek.
2. Tekanan dari investor asing harus disikapi secara profesional oleh akuntan perusahaan. Mengikuti keinginan investor untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang agresif tanpa dasar yang jelas dapat bertentangan dengan etika profesi akuntan. Akuntan tetap harus menjaga independensi dan objektivitas, serta memastikan informasi keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Proses penetapan standar akuntansi sangat dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan politik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah, asosiasi industri, dan kelompok kepentingan lainnya sering memberikan tekanan agar standar akuntansi sejalan dengan kepentingan mereka. Hal ini terlihat pada kasus PT Lestari Mineral, ketika pemerintah Indonesia berupaya menetapkan standar yang mencerminkan nilai sosial, namun menghadapi tekanan dari pelaku industri. Pengaruh politik juga tampak dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), di mana kepentingan pemerintah daerah dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, selain faktor kompetensi aparatur dan penerapan tata kelola yang baik
4. Pendekatan standar akuntansi berbasis prinsip, seperti IFRS, memberikan keleluasaan dalam penafsiran dan penerapan standar, sedangkan pendekatan berbasis aturan, seperti

GAAP, bersifat lebih rinci dan ketat. Dalam konteks Indonesia, pendekatan berbasis prinsip dinilai lebih sesuai karena dapat menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bisnis lokal. Namun, penerapan pendekatan ini tetap memerlukan pedoman yang jelas serta pengawasan yang kuat agar pelaporan keuangan tetap konsisten dan tidak disalahgunakan.